

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Tentang Materi Daur Ulang Kerajinan Dari Plastik Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok

Jingga Febri Yona Malta¹, Yunisrul²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Learning Outcomes, Fine Arts, Crafts from Plastic, Project Based Learning (PjBL)</i>	<i>This research was motivated by the low learning outcomes of students in fine arts learning about recycled plastic craft materials. The aim of this research is to describe the improvement in student learning outcomes in fine arts learning about recycled plastic craft materials using the Project Based Learning (PjBL) model in class IV SDN 12 Anak Air Dadok. This type of research is Classroom Action Research (PTK) with a qualitative approach and a quantitative approach. This research was carried out in 2 cycles through a research procedure consisting of 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were teachers and students with a total of 13 people consisting of 8 male students and 5 female students. The data in this research consists of qualitative data and quantitative data with the data source being the process of learning fine arts from recycled plastic craft materials using the Project Based Learning (PjBL) model. The results of the research show an increase in fine arts learning from recycled plastic craft materials from cycle I to cycle II, namely: (1) Aspects of the teaching module in cycle I, meeting I, received an average score of 75% (B), cycle I, meeting II 86% (A), cycle II increased to 92.9% (A), (2) The teacher aspect of cycle I meeting I obtained an average of 75% (B), cycle I meeting II 88.9% (A), cycle II increased to 94.4% (A), (3) Aspects of students in cycle I, meeting I, with an average gain of 75% (B), cycle I, meeting II 88.9% (A), and in cycle II it increased to 94.4% (A), (4) The learning outcomes for cycle I of meeting I obtained an average of 73.7 (B), cycle I of meeting II 81.2 (B), and cycle II increased to 89.3 (A). Thus, it is concluded that the Project Based Learning (PjBL) model can improve student learning outcomes in learning fine arts from recycled plastic craft materials</i>

Kata kunci: Hasil Belajar, Seni Rupa, Kerajinan Dari Plastik, Project Based Learning (PjBL)	in elementary schools.
	ABSTRAK
	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa tentang materi daur ulang kerajinan dari plastik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa tentang materi daur ulang kerajinan dari plastik menggunakan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus melalui prosedur penelitian yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik dengan jumlah 13 orang yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif dengan sumber data yaitu proses pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik menggunakan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik siklus I ke siklus II yaitu : (1) Aspek modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 75% (B), siklus I pertemuan II 86% (A), siklus II meningkat menjadi 92,9%(A), (2) Aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 75% (B), siklus I pertemuan II 88,9% (A), siklus II meningkat menjadi 94,4% (A), (3) Aspek peserta didik siklus I pertemuan I dengan perolehan rata-rata 75% (B), siklus I pertemuan II 88,9% (A), dan pada siklus II meningkat menjadi 94,4% (A), (4) Hasil belajar siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 73,7 (B), siklus I pertemuan II 81,2 (B), dan siklus II meningkat menjadi 89,3 (A). Dengan demikian, disimpulkan bahwa model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik di Sekolah Dasar.
Corresponding author : jinggamalta93@gmail.com	JBES 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan dan kecerdasan suatu bangsa, karena pendidikan berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikan cara berpikir seseorang menjadi positif dan matang untuk bertindak. Mutu pendidikan biasanya berkaitan dengan tinggi rendahnya prestasi

peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Perkembangan yang semakin pesat menuntut guru untuk melakukan perubahan agar peserta perubahan agar peserta didik dapat menerima informasi terkini. Sebagai pendidik, guru selalu menerima informasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Sejalan dengan hal tersebut, Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1

menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan yaitu bentuk usaha yang sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dari aspek spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulis, serta keterampilan yang nantinya diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ferdie Efrimal et al.,2017).

Pendidikan seni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kreatif mereka serta mendapatkan pengalaman yang berharga. Dalam kurikulum yang mandiri, pendidikan seni terbagi menjadi dua cabang utama, yakni seni rupa dan musik. Seni rupa adalah bentuk seni yang diekspresikan melalui penglihatan, dengan karya yang terbentuk melalui garis, bidang, volume, warna, tekstur, dan cahaya, menawarkan keindahan estetis yang dapat dinikmati secara fisik dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi pengamatnya.

Pembelajaran seni rupa memegang peranan penting dalam kurikulum pendidikan. Lebih dari sekadar sebagai medium ekspresi kreatif, seni rupa juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan motorik halus, pemahaman konsep visual, serta peningkatan kreativitas peserta didik. Salah satu materi yang

diajarkan dalam pembelajaran seni rupa di kelas IV sekolah dasar adalah pengolahan ulang kerajinan dari bahan plastik.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seorang guru yang ideal memiliki kemampuan untuk menyajikan materi secara tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran seni rupa, khususnya ketika mengajarkan materi daur ulang kerajinan dari plastik. Guru diharapkan memiliki keterampilan untuk menyusun pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Dalam upaya ini, guru perlu menyiapkan modul pembelajaran yang tepat dan terstruktur sesuai dengan materi ajar, yang dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Aktivitas pembelajaran memegang peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran, dan modul pengajaran yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif. Perencanaan modul pembelajaran sebelum pelaksanaan proses pembelajaran menjadi salah satu langkah penting sebagai bagian dari persiapan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam konteks pembelajaran,

khususnya dalam seni rupa dan materi daur ulang kerajinan dari plastik, cara guru menyampaikan pembelajaran memiliki dampak besar terhadap hasil belajar peserta didik. Metode ceramah yang digunakan oleh guru seringkali membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran daur ulang kerajinan dari plastik seharusnya melibatkan praktik langsung agar siswa dapat belajar secara aktif dengan membuat kerajinan yang di daur ulang menjadi karya yang menarik. Hal ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru perlu menghadirkan variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

Pemaparan model pembelajaran yang terkesan monoton, seperti dalam pembelajaran seni rupa, seringkali membuat siswa merasa pembelajaran tersebut hanya sekadar kewajiban yang harus dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi siswa karena kurangnya dorongan dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik. Model *Project Based Learning* (PjBL)

cocok untuk pembelajaran seni rupa karena sifat seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik bersifat proyek atau membuat suatu produk. Model *Project Based Learning* (PjBL) pilihan yang tepat untuk pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang sepenuhnya mengintegrasikan proyek ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam proses belajar, sementara juga mendorong guru untuk mempertahankan standar profesional dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan model berbasis proyek, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Hal ini sejalan dengan pengertian model *Project Based Learning* (PjBL) Model PjBL ini memfokuskan pada pengembangan keterampilan menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas proyek yang menghasilkan sesuatu (Sari, Khotimah, & Yuniarti, 2018). Melihat dari tujuan model PjBL maka model PjBL ini dilakukan dan diterapkan oleh peneliti karena dapat meningkatkan hasil belajar dan akan menambah pengalaman bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, dalam upaya untuk mengatasinya

penulis akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Tentang Materi Daur Ulang Kerajinan Dari Plastik Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok Kabupaten Agam”**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa daur ulang kerajinan dari plastik menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa tentang materi daur ulang kerajinan dari plastik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperbaiki cara mengajar dalam kelas sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Menurut Hamzah (2012:41) menjelaskan “Penelitian tindakan kelas adalah

penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Menurut Wardhani (dalam Hafizah & Zuardi, 2020) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh guru didalam kelasnya melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitasnya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Rahmatina, dkk (2017) menyatakan pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penulisan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari peserta didik.

Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk pemerolehan data numerik yang didapat dari hasil belajar. Menurut Kunandar (dalam Hafizah & Zuardi, 2020) pendekatan kuantitatif merupakan analisis hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan presentase berupa data.

Penelitian ini akan mengeksplorasi pencapaian siswa dalam seni rupa melalui penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Dalam pendekatan kualitatif, peneliti

akan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok. Sementara dalam pendekatan kuantitatif, peneliti akan menganalisis data nilai hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 di SDN 12 Anak Air Dadok dan dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, yaitu tanggal 11 Mei 2024 dan 16 Mei 2024. Kemudian siklus 2 dilakukan 1 kali pertemuan pada tanggal 18 Mei 2024.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam bentuk siklus berulang dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada peserta didik kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok yang meliputi modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran seni rupa materi makrame menggunakan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada saat proses pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Data diperoleh dari subjek penelitian yakni guru dan peserta didik kelas IV SDN 12 Anak Air dadok. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, tes, dan non

tes. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, dan lembar non tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Untuk menghitung hasil belajar peserta didik menurut kemendikbud (2014) menggunakan rumus

$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan menurut Kemendikbud (2022) dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1. Taraf keberhasilan siswa

PERINGKAT	NILAI
Amat baik (AB)	$81 < AB \leq 100$
Baik (B)	$71 < B \leq 80$
Cukup (C)	$61 < C \leq 70$
Kurang (K)	≤ 60

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik serta hasil belajar.

Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh skor 21. Dengan demikian presentase perolehan skor pada penilaian modul ajar siklus I pertemuan I adalah 75% dengan kriteria Baik (B). ini berarti modul ajar yang disusun layak untuk dilaksanakan namun ada beberapa hal yang harus ditambahkan

atau diperbaiki lagi.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dari aspek guru yang dilakukan oleh observer, maka skor yang diperoleh 27 dari skor maksimal 36. Dengan demikian, presentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori baik (B).

Berdasarkan pengamatan pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik dengan model *Proyek Based Learning* dari aspek peserta didik yang dilakukan, maka skor yang diperoleh yaitu 27 dari skor maksimal 36. Dengan demikian presentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas peserta didik dalam kategori baik (B). Pada hasil belajar peserta didik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik yang diperoleh adalah 70,4 dengan kualifikasi cukup (C). Nilai keterampilan dalam pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik yang diperoleh adalah 77 kualifikasi baik (B).

Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada modul ajar siklus I pertemuan II memperoleh skor 24. Dengan demikian presentase perolehan skor pada

penilaian modul ajar siklus I pertemuan II adalah 86% dengan kriteria Sangat Baik (A).

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran seni rupa materi membuat tempat pensil dari sedotan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dari aspek guru yang dilakukan oleh observer, maka skor yang diperoleh 32 dari skor maksimal 36. Dengan demikian, presentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 88,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik (B).

Berdasarkan pengamatan pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik dengan model *Proyek Based Learning* dari aspek peserta didik yang dilakukan, maka skor yang diperoleh yaitu 32 dari skor maksimal 36. Dengan demikian presentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 88,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas peserta didik dalam kategori sangat baik (A). pada hasil belajar dari nilai hasil evaluasi siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata kelas penilaian pengetahuan yang diperoleh adalah 80 dengan kualifikasi baik (B). sedangkan nilai keterampilan dengan nilai rata-rata yang diperoleh 82 dengan kualifikasi sangat baik (A).

Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada modul ajar siklus II memperoleh skor 26 dengan jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian presentase

perolehan skor pada penilaian modul ajar siklus II adalah 92,9% dengan kriteria sangat baik (A).

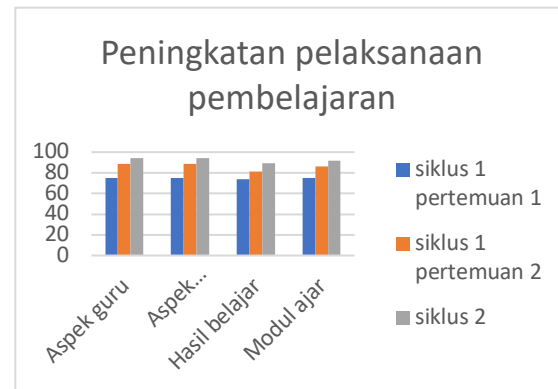
Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik dengan model *Project Based Learning* dari aspek guru yang dilakukan maka skor yang diperoleh 34 dari skor maksimal 36. Dengan demikian, presentase nilai pada kativitas guru ini adalag 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas guru tersamuk kategori sangat baik (A).

Berdasarkan pengamatan pembelajaran seni rupa daur ulang kerajinan dari plastik materi daur ulang kerajinan dari plastik dengan model *Project Based Learning* dari aspek peserta didik yang dilakukan, maka skor yang di peroleh skor 34 dari skor maksimal 36. Dengan demikian presentase nilai pada aktivitas peserta didik ini adalah 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik (A).

Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik dan meningkatkan semangat peserta didik, karena salah satu kelebihan dari model *Project Based Learning* (PjBL) adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peningkatan pelaksanaan pembelajaran seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat digambarkan dalam diagram

sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan pada Aspek Modul Ajar, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, Hasil Belajar

SIMPULAN

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa Modul ajar pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata presentase 75% kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus I Pertemuan II menjadi 86% dan pada siklus II meningkat dengan presentase 92,9% kualifikasi sangat baik (A).

Berdasarkan pengamatan aspek guru yang telah dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan I diperoleh presentase 75% dengan kualifikasi baik (B). pada siklus I Pertemuan II diperoleh persentase 88,9% dengan kualifikasi sangat baik (A). pada siklus II, pengamatan terhadap aspek guru meningkat menjadi 94,4% dengan kualifikasi angat baik (A). Sedangkan pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75% dengan kualifikasi baik (B). pada siklus I Pertemuan II diperoleh persentase 88,9% dengan kualifikasi sangat baik

(A). Pada siklus II meningkat menjadi 94,4% dengan kualifikasi sangat baik (A).

Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I Pertemuan I hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 73,7, siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata 81,2 dan pada siklus II dengan rata-rata 89,7. Dengan demikian, model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar seni rupa materi daur ulang kerajinan dari plastik

REFERENSI

- Adi Adriadi and Nafan Tarihoran. (2016). *Pembelajaran Problem Based Learning(PBL) dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Ciruas Serang*. Jurnal Kajian Keislaman, 3(2), 15–37.
- Aminatun. (2017). *Implementasi Teknik Penilaian Proyek Dan Penilaian Sejawat untuk Menilai Kompetensi Menulis Proposal Siswa Kelas XI Sma Negeri Karangpandan*. Вестник Росздравнадзора, 4, 9–15.
- Amini, R., Setiawan, B., Fitria, Y., & Ningsih, Y. (2019). *The difference of students learning outcomes using the project-based learning and problem-based learning model in terms of self-efficacy*. Journal of Physics: Conference Series, 1387(1), 8–14. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012082>
- Amri, A., & Tharihk, A. J. (2018). *Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, 2(2), 103–112. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/1283/1095>
- Ana, A. P., & Reinita. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Student Facilitator And Explaining (SFE) di Kelas IV SD Negeri 50 Padang Tongga Kabupaten Agam. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1756–1765.
- Ansori, A. Z. (2017). *Teknik Penilaian Proyek Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah*. 1–10
- Antony, A., & Mudjiran. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar. *JWMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 19–27.
- Ariska, R., & Mansurdin, M (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Course Review Horay Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic education Studies*, 4(1), 169-177.
- Dwi Ariani, S. R., Addiin, I., & Redjeki, T. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Pokok Larutan Asam Dan Basa Di Kelas XI Ipa 1 Sma Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, 3(4), 7–16.
- Endah, R.A. 2011. *Tas dari Limbah Plastik*. 1st ed. Surabaya: TIARA AKSA
- Farida, F., Fitria, Y., & Saputri, L. (2018). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Projek Based Learning (PjBL) di Kelas V SD Pembangunan UNP: Hasil*

- Penugasan Dosen di Sekolah (PDS).* Prosiding Seminar Nasional Hibah Program Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS) Universitas Negeri Padang, 20 November 2018, November, 89–95.
- Fauza, R., & Fitria, Y. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 2685–2692
- Ferdi Efrimal, Nina Kurnia, & Wasidi. (2017). Penerapan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kecermatan dan Kreasi Seni Rupa (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Seluma). DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 48–61.
- Goohuis, M., P. Reus, E. Nieuwenhuis, N. Spanbroek, M. Sol, J. V. Rijn. 2012. New Developments In Waste Management In The Netherlands. *Waste Management & Research* 30(9): 67-69
- Hafizah, N. & Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share Learning Kelas IV SD (Vol. 8, Issue 8).
- Hidayat, Ahmad, 2021, Menulis Narasi Kreatif dengan model *Project Based Learning* dan Musik Instrumental, Bogor: DEEPUBLISH
- Joni,S.,&Yarisda N.,(2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan Model *Project Based Learning* pada pembelajaran Tematik terpadu Tema 8 di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses. 2011*, 1–13.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.* 1–15.
- Lena, R. (2019). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Timur.* Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Va Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. 1*(April), 118–138.
- Malmia, W., Makatita, S. H., Lisaholit, S., Azwan, A., Magfirah, I., Tinggapi, H., & Umanailo, M. C. B. (2019). *Problem-based learning as an effort to improve student learning outcomes.* International Journal of Scientific and Technology Research, 8(9), 1140–1143. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3457426>
- Mantofani, M.R. dan R. Siswantoro. 2014. Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Pendukung Perkembangan Industri Kreatif Nasional. Karya Tulis Ilmiah. Lomba Karya Tulis Mahasiswa Economic Week (E-Week) Universitas Airlangga. Madiun. 23 Oktober.
- Mudyahardjo, Redja. 2009. Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta : Rajawali Pers
- Nelwandi, N. (2016). Kreativitas dan Motivasi

- Dalam Pembelajaran Seni Lukis. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1. No. 1 : 52
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan, 3(2), 64–72.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
- Nurfitriyanti, M. (2016). *Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(2), 149–160.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Nurhayati, A. S. & D. H. (2015). *Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Pinto, A. P., & Kj, R. (2021). *Impact of Project-Based Learning on Entrepreneurial and Social Skills Development*. 34(January), 593–598.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(2).
<https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Purwaningrum, P. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. *JTL* 8 (2): 141-145
- Rahmatina, R., Eliyasni, R., & M Habibi, M. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Porpe di Kelas IV SD.
- Ramadani, R. (2016). Penggunaan Media Panggung Boneka Pada. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 809.
- Rusman.(2020).*Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori,Praktik,dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Salim dan Haidir. 2019. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Sari, T. H. N. I.,Khotimah, H., & Yuniarti, S. (2018). Pengaruh Model Project-Based Inquiry Learning (PIL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Di Balikpapan. *INSPIRAMATIKA*, 4(2), 61 – 76.
- Syaifuddin, M. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2(2), 139.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>
- Tiga, D.G.A., D.A. Kusuma., dan A.F. Firmansyah. 2015. TAS KEPO (Keren dan Populer) dengan Recycling Sampah Plastik untuk Mengurangi Timbulnya Dampak Negatif Sampah Plastik dan Menciptakan Wirausaha Berdikari. Program Kreativitas Mahasiswa. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Uno, Hamzah B,dkk. (2018). Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dalam pembelajaran. Depok: PT Rajarafindo Persada
- Veryawan. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Sumatera Barat: PT Insan Cendekia Mandiri: 147
- Yani, L. I., Taufik, T., Padang, U. N., & Padang,

U. N. (2020). *Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah*. 8.

Yunisrul. (2020). *Pembelajaran Seni Rupa di SD*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.